

ANALISIS PENERAPAN PENURUNAN NILAI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK 48 PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT- LAMONGAN

Alda Ainun N¹, Soedjono², Fitri Nuraini³

^{1,3}) Universitas Muhammadiyah Surabaya

²) Universitas Katolik Darma Cendika

ABSTRACT

Every company or entity, whether engaged in services, trade, or industry, must have fixed assets to carry out its operations. The fixed assets have to impaired, so the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable. The purpose of this study was to determine the uses of accounting of value fixed assets impairment in the surgery room of the Muhammadiyah Hospital of Babat, lamongan based on PSAK No.48. Medical equipment that used in the surgery room of the Muhammadiyah hospital of Babat, Lamongan is the object of this study , and the method of the used in this study is descriptive qualitative with a case study approach. The technique that used is documentation. The result of this study shows that Muhammadiyah hospital of Babat, Lamongan has not decreased of the value assets surgery room medical equipment based on PSAK No.48. The suggestion for Muhammadiyah hospital of Babat, Lamongan are expected to decrease the values of assets in order to make Muhammadiyah hospital of Babat, Lamongan knows that some of medical equipments in surgery room have decreased in value.

Keywords : Values Assets Impairment; Fixed assets; PSAK No.48

Correspondence to : fnuraini8@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi penurunan nilai aset tetap Ruang Operasi Rumah Sakit Muhammadiyah Babat berdasarkan PSAK NO. 48. Alat medis ruang operasi RS Muhammadiyah menjadi objek pada penelitian ini dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, RS Muhammadiyah Babat belum melakukan penurunan nilai aset alat medis ruang operasi berdasarkan PSAK No. 48. Saran untuk RS Muhammadiyah Babat diharapkan untuk melakukan penurunan nilai aset yang bertujuan agar RS Muhammadiyah Babat mengetahui bahwa beberapa alat medis ruang operasi mengalami penurunan nilai.

Kata Kunci : Penurunan Nilai Aset; Aset Tetap; PSAK No.48

Riwayat Artikel:

Received: 25 Januari 2022

Revised: 18 Juli 2022

Accepted: 24 Juli 2022

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau entitas baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang maupun industri pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan operasionalnya. Perusahaan atau entitas tersebut juga mempunyai faktor-faktor yang dapat mendukung untuk proses produksi dalam menghasilkan output barang maupun jasa dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu bagian yang mempunyai faktor yang cukup menunjang kegiatan operasional dan memiliki andil untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap. Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk kegiatan operasional. Aset tetap yang menjadi subjek manajemen dengan mempertimbangkan kualitas dengan cara pemakaiannya, begitu juga dengan mempertimbangkan penyusutan (depresiasi).

Menurut Diana dan Lilis (2017:213) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif lain. Dan aset tetap diperkirakan akan digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap berwujud antara lain tanah, bangunan, mesin, kendaraan, perabotan dan peralatan kantor.

Aset tetap berwujud memiliki masa manfaat yang panjang dan lebih dari satu tahun, bernilai material, dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan dan tidak bermaksud untuk diperjualbelikan. Aset tetap berwujud dapat diperoleh dari beberapa cara seperti membeli secara tunai, membeli secara kredit atau angsuran, pertukaran, penerbitan surat berharga, dibangun sendiri, sewaguna usaha atau leasing dan donasi.

Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan kemampuan aset tetap dapat diidentifikasi sebagai penyusutan fisik atau penyusutan fungsional. Penyusutan fisik dapat terjadi karena penggunaan dan disebabkan oleh cuaca, penyusutan fungsional terjadi saat aset tetap tidak dapat

menyediakan lagi jasa pada tingkat yang diharapkan.

Setiap perusahaan memiliki klasifikasi tersendiri dalam penentuan penggolongan aset yang tergolong dalam aset tetap. Aset dibawah batas nilai minimum walaupun memenuhi kriteria aset tetap dicatat sebagai perlengkapan (aset lancar).

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dapat mengalami penurunan nilai pada suatu periode (Martani, 2014). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 48 Tentang Penurunan Nilai Aset paragraf 8 suatu aset dikatakan mengalami penurunan nilai jika jumlah tercatatnya lebih besar dari jumlah terpulihkan dari aset yang bersangkutan (Kieso, 2017). PSAK NO. 48 bertujuan untuk menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dikatakan melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Jika aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk mengakui rugi penurunan nilai dan menentukan kapan entitas membalik rugi penurunan nilai dan menetapkan pengungkapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikbal dan Harijanto (2016) menjelaskan bahwa hasil uji penurunan nilai Aset tetap bangunan, tidak terdapat penurunan nilai terhadap Aset tetap bangunan. Dan diharapkan kedepan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dapat melakukan penyesuaian terhadap revisi setiap Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Rumah Sakit Muhammadiyah Babat (RSMB) adalah salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang kesehatan. Fasilitas lain yang dimiliki RSMB adalah adanya kamar operasi, di kamar operasi terdapat beberapa alat kesehatan yang dapat dikategorikan sebagai aset tetap. Harga dari aset tersebut juga sangat bervariasi. Kamar operasi memiliki peran penting dalam penyelenggaraan tindakan medis

pembedahan maupun non bedah yang membutuhkan peralatan dan lingkungan khusus sesuai dengan bidang kedokteran yang ada dirumah sakit tersebut. Hal ini dikarenakan pada umumnya yang penurunan nilai aset tetap masih jarang dilakukan oleh perusahaan. Dan di RSMB sendiri lebih difokuskan ke aset tetap berupa peralatan medis yang sering digunakan dan seharusnya dilakukan penurunan nilai. Untuk itu perlunya dilakukan penurunan nilai agar diketahui peralatan medis mana yang sudah tidak layak dan seharusnya dijual. Oleh karena itu di RSMB peralatan medis yang digunakan belum sepenuhnya menerapkan PSAK NO. 48, dengan alasan karena sumber daya manusia yang belum optimal dan belum sepenuhnya memahami PSAK NO. 48.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang bagaimana cara memecahkan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan (Fatihuddin, 2015). Menurut Sugiyono (2014:14) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti melihat pencatatan yang dilakukan oleh staf keuangan RS Muhammadiyah Babat. Observasi sebagai bagian responden terkait penelitian yang dilakukan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian (Fatihudin:2015:119). Pengamatan

dilakukan secara langsung dengan observasi di RSMB dan mendokumentasikannya. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis seperti buku yang berhubungan dengan penerapan PSAK No.48, dan data yang diperoleh dari pencarian dan pengutipan data melalui website. Dokumen yang diperlukan antara lain Daftar inventarisasi Aset Tetap Berwujud, tabel perhitungan Aset Tetap Berwujud, dan harga pasar tahun 2020.

HASIL PENELITIAN

PSAK No. 48 membahas tentang penurunan nilai aset. Suatu aset dikatakan melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Penelitian ini dilakukan untuk aset tetap medis yang ada di ruang operasi, berikut daftar aset tetapnya.

1. Daftar Peralatan Medis Non Elektronik dan Medis Elektronik

Pada penelitian ini hanya difokuskan pada aset tetap di ruang operasi RS Muhammadiyah Babat. Berikut daftar peralatan medis non elektronik dan medis elektronik ruang operasi RS Muhammadiyah Babat.

DAFTAR INVENTARIS RUANG OPERASI
 PERALATAN MEDIS NON ELEKTRONIK DAN MEDIS ELEKTRONIK
 RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT
 TAHUN 2020

No	Nama Barang	Tgl Perolehan	Umur	Nilai Buku
1	Magil Forcep	9 Maret 2004	10	1
2	Tensi	5 Desember 04	10	1
3	Alat -alat OK	5 Desember 04	10	1
4	Gelas Suction Pump	28 Juni 2005	10	1
5	Alat- Alat OK	10 Oktober 2006	10	1
6	Selang	24 April 2007	10	1
7	LMA	14 Januari 2008	10	1
8	Instrument Set SC	7-Sep-09	10	1
9	Specider Op Laparatomy	7 Maret 2010	10	15
10	Alat- Alat OK (manset tensi mete	19 Mei 2010	10	23
11	Fingerlip Pulse Oxymeter	3 Maret 2011	10	15,000
12	Gunting Metzembraum B 20 CM	3 Maret 2011	10	12,600
13	Loringgoscope Anak B Riester C	3 Maret 2011	10	30,350
14	Hegar Bougie RRC isi 18	3 Maret 2011	10	11,568
15	Pea B 14 Smic	3 Maret 2011	10	11,682
16	Ring Tang Smic	3 Maret 2011	10	10,450
17	Dolklem 11 Smic	3 Maret 2011	10	9,200
18	Abd Retractor Balfour Smic	3 Maret 2011	10	12,182
19	Alat alat Medis	3 Maret 2011	10	91,866
20	Retractor Us Army D/E Smic	3 Maret 2011	10	8,318
21	Alat Anestesi	11 Juli 2013	10	2,634,994
22	Alat Bor,Choker,pincet	4 Desember 2013	10	485,625
23	1 Set Alat OK	10 Maret 2014	10	1,544,700
24	Instrument Bedah	16 Desember 2014	10	8,531,335
25	Trolley	30 Maret 2015	10	750,000
26	Alkes OK	25 Oktober 2016	10	7,103,320
27	LMA (Laringeal Mask Army)	8 Desember 2016	10	295,833
28	Finger sensor oxymetri	17 Oktober 2017	10	405,000
29	Harnes a, Cond N (karet pengait)	13 Desember 2017	10	426,827
30	Balging (Alkes Anest) It 1	20 Desember 2017	10	547,800
31	Balging (Alkes Anest) It 2	20 Desember 2017	10	776,050
32	Elegance Changing Table	7 Agustus 2018	10	12,139,627
33	Instruman Trolley 35101	7 Agustus 2018	10	3,589,336
34	Mayo Stand 35103	7 Agustus 2018	10	2,732,730
35	Alat-alat Operasi	1 Mei 2005	3	1
36	Monitor OK	14-Sep-05	3	1
37	Cutter OK	8 Maret 2006	3	1
38	Suction Pump	15 Agustus 2006	3	1
39	BOR	10 Maret 2007	3	1
40	Catter Elektronik	19 April 2007	3	1
41	Alat Operasi Mata	14 Desember 2007	3	1
42	Senset adult+extension cable	19 Maret 2008	3	1
43	Lampu Halogen	31 Desember 2008	3	1
44	Syringe Pump	18 November 2009	3	1
45	Suction pump	15 September 2012	3	1
46	Autoclave	29 September 2012	3	1
47	Alat Sterilisator	04 Agustus 2013	3	1
48	Suction YBDX smac	29-Sep-16	3	1
49	Suction pump mobile2x2500ML	8-Jan-18	3	1
50	Alat Anestesi	1-Apr-19	3	105,708,334

Sumber: RS Muhammadiyah Babat

Gambar 1.
 Daftar Aset Tetap Ruang Operasi

2. Laporan Penyusutan Aset Tetap Medis Non Elektronik dan Medis Elektronik RS Muhammadiyah Babat.

RS Muhammadiyah menggunakan metode garis lurus dalam menghitung penyusutan dengan nilai sisa 0. Umur ekonomis 10 tahun untuk peralatan non elektronik dan 3 tahun untuk peralatan elektronik. Ada beberapa alat yang umur ekonomisnya

sudah habis maka nilai bukunya ditulis 1 karena alatnya masih digunakan. Untuk senilai Rp. 15 adalah hasil dari pembulatan. RS Muhammadiyah Babat sejak berdiri belum melakukan penurunan nilai, sehingga belum mengetahui mana yang mengalami penurunan nilai.

**DAFTAR PENYUSUTAN BULAN DESEMBER & AKUMULASI PENYUSUTAN S/D BULAN DESEMBER
 RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT
 TAHUN 2020**

No	Nama Barang	Tgl Perolehan	Harga Perolehan	Umur	Nilai Sisa	Penyusutan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Alat-alat OK	5 Desember 04	689,150	10	0		689,150	1
2	Alat- Alat OK	10 Oktober 2006	722,900	10	0		722,900	1
3	Selang	24 April 2007	1,114,800	10	0		1,114,800	1
4	LMA	14 Januari 2008	3,000,000	10	0		3,000,000	1
5	Instrument Set SC	7 september 2009	580,000	10	0		580,000	1
6	Specider Op Laparatomy	7 maret 2010	2,500,000	10	0	20,833	2,499,985	15
7	Fingerlip Pulse Oxymeter	3 Maret 2011	900,000	10	0	7,500	885,000	15,000
8	Gunting Metzembraum B 20 CM	3 Maret 2011	756,000	10	0	6,300	743,400	12,600
9	Loringgoscope Anak B Riester Cat 7050	3 Maret 2011	1,821,000	10	0	15,175	1,790,650	30,350
10	Hegar Bougie RRC isi 18	3 Maret 2011	695,000	10	0	5,792	683,432	11,568
11	Pean B 14 Smic	3 Maret 2011	700,000	10	0	5,833	688,318	11,682
12	Abd Retractor Balfour Smic	3 Maret 2011	730,000	10	0	6,083	717,818	12,182
13	Alat alat Medis	3 Maret 2011	5,511,500	10	0	45,929	5,419,634	91,866
14	Alat Anestesi	11 juli 2013	10,700,000	10	0	89,167	8,065,006	2,634,994
15	Alat Bor,Choker,pincet	4 Desember 2013	1,665,000	10	0	13,875	1,179,375	485,625
16	l Set Alat OK	10 Maret 2014	4,878,000	10	0	40,650	3,333,300	1,544,700
17	Instrument Bedah	16 Desember 2014	21,359,300	10	0	177,994	12,827,965	8,531,335
18	Trolly	30 Maret 2015	1,800,000	10	0	15,000	1,050,000	750,000
19	Alkes OK	25-Oct-16	12,353,600	10	0	102,947	5,250,280	7,103,320
20	LMA (Laringeal Mask Army)	8-Dec-16	500,000	10	0	4,167	204,167	295,833
21	Finger sensor oxymetri	17-Oct-17	600,000	10	0	5,000	195,000	405,000
22	Harnes a, Cond N.(karet pengait)	13-Dec-17	617,100	10	0	5,143	190,273	426,827
23	Balging (Alkes Anest) lt 1	20-Dec-17	792,000	10	0	6,600	244,200	547,800
24	Balging (Alkes Anest) lt 2	20-Dec-17	1,122,000	10	0	9,350	345,950	776,050
25	Elegance Changing Table	7-Aug-18	16,008,300	10	0	133,403	3,868,673	12,139,627
26	Instruman Trolley 35101	7-Aug-18	4,733,190	10	0	39,443	1,143,854	3,589,336
27	Mayo Stand 35103	7-Aug-18	3,603,600	10	0	30,030	870,870	2,732,730
28	Alat-alat Operasi	1 Mei 2005	112,467,500	3	0		112,467,500	1
29	Monitor OK	14-Sep-05	36,300,000	3	0		36,300,000	1
30	Cutter OK	8 Maret 2006	500,000	3	0		500,000	1

Sumber: RS Muhammadiyah Babat

Gambar 2.
 Laporan Penyusutan Aset Tetap Medis Non Elektronik dan Medis Elektronik

31	Suction Pump	15 Agustus 2006	1,850,000	3	0		1,850,000	1
32	Catter Elektronik	19 April 2007	800,000	3	0		800,000	1
33	Alat Operasi Mata	14 Desember 2007	143,496,100	3	0		143,496,100	1
34	Lampu Halogen	31 Desember 2008	4,500,000	3	0		4,500,000	1
35	Syringe Pump	18 November 2009	10,997,085	3	0		10,997,085	1
36	Suction pump	15 September 2012	3,100,000	3	0		3,100,000	1
37	Autoclave	29 September 2012	21,000,000	3	0		21,000,000	1
38	Alat Sterilisator	04 Agustus 2013	2,337,000	3	0		2,337,000	1
39	Suction YBDX smac	22-Sep-16	3,400,000	3	0		3,400,000	1
40	Suction pump mobile2x2500MLYBDX	8-Jan-18	3,503,500	3	0	97,319	3,503,500	1
41	Alat Anestesi	1-Apr-19	253,700,000	3	0	7,047,222	147,991,666	105,708,334

Bahwa perhitungan beban penyusutan, akumulasi penyusutan dan nilai buku sudah sesuai dengan milik RS Muhammadiyah Babat.



Sumber: RS Muhammadiyah Babat

Gambar 3.

Lanjutan Laporan Penyusutan Aset Tetap Medis Non Elektronik dan Medis Elektronik

3. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki RS Muhammadiyah Babat dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangkan akumulasi penyusutan kecuali tanah. Metode penyusutan yang digunakan garis lurus (*Straight line method*).

a. Pengukuran

Diukur sesuai dengan harga perolehan, dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*Straight line method*), melalui percakapan *online* via *Whatsapp* dengan subag akuntansi RS Muhammadiyah Babat menjelaskan bahwanilai sisa sama dengan 0 dan umur manfaat untuk peralatan medis elektronik 3 tahun dan untuk peralatan medis non elektronik 10 tahun.

Aktiva Tetap
Aktiva Tetap yang dimiliki RS.Muhammadiyah Babat dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah.Metode penyusutan yang digunakan garis lurus (*sraight line method*). Aktiva Tetap terdiri dari :

Sumber: RS Muhammadiyah Babat

Gambar 4.

Pernyataan Aktiva Tetap

b. Penyajian

RS Muhammadiyah Babat belum melakukan penurunan nilai aset, jadi dalam laporan keuangan laba rugi/aktivitas dan neraca masih belum ada pos untuk rugi penurunan nilai. Laporan laba rugi/aktivitas dan neraca RS Muhammadiyah menggunakan istilah SHU yang sama dengan aset neto atau laba. Untuk detail laporan keuangan bisa dilihat pada lampiran 1 dan 2.

c. Pengungkapan

RS Muhammadiyah Babat belum melakukan penurunan nilai aset tetap hanya menjelaskan tentang harga perolehan, akum penyusutan dan nilai buku.

PEMBAHASAN

PSAK 48 merupakan pernyataan standar yang membahas mengenai penurunan nilai aset baik aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Dan suatu aset dikatakan melebihi jumlah terpulihkan jika jumlah tercatat aset melebihi dari jumlah yang akan dipulihkan. Dan jumlah yang akan

dipulihkan ini diperoleh dari nilai tertinggi antara nilai pakai aset dengan estimasi bersih harga jual aset. (Martani, 2014). Pada RSMB peralatan medis yang yang digunakan belum sepenuhnya menerapkan PSAK NO. 48, dengan alasan karena sumber daya manusia yang belum optimal dan belum sepenuhnya memahami PSAK NO. 48. Dalam penelitian (Manonggo, 2016) dan penelitian (Hanne Fillicia Karouw, 2013) menjelaskan bahwa penurunan nilai berdasarkan PSAK 48 belum diterapkan pada perusahaan baik diperusahaan perbankan dan rumah sakit. Oleh karena itu pada penelitian ini hanya difokuskan pada aset tetap di ruang operasi RS Muhammadiyah Babat. Aset tetap medis elektronik dan medis non elektronik RS Muhammadiyah Babat yang mengalami penurunan nilai hanya 7 aset tetap medis non elektronik. Nilai aset tetap medis non elektronik sebesar Rp. 42.148.445. untuk aset tetap medis elektronik sebesar Rp. 105.708.347, dan aset tetap medis non elektronik mengalami rugi penurunan nilai sebesar Rp. 1.697.147. Dan berikut tabel aset tetap medis non elektronik yang mengalami rugi penurunan nilai

TABEL 1. Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap Medis Non Elektronik

No	Nama Barang	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	Finger sensor oxymetri	405,000	360,000	(45,000)
2.	Harnes a, Cond N.(karet pengait)	426,827	370,260	(56,567)
3.	Balging (Alkes Anest) lt 1	547,800	475,200	(72,600)
4.	Balging (Alkes	776,050	673,200	(102,850)

No	Nama Barang	Nilai Buku (Rp)	Nilai Wajar (Rp)	Selisih (Rp)
	Anest) lt 2			
5.	Elegance Changing Table	12,139,627	11,205,810	(933,817)
6.	Instruman Trolley 35101	3,589,336	3,313,233	(276,103)
7.	Mayo Stand 35103	2,732,730	2,522,520	(210,210)
Total Penurunan Nilai				(1.697.147)

Sumber : diolah oleh peneliti, 2022

RS Muhammadiyah Babat melakukan pengukuran dan pengakuan aset tetap sudah sesuai dengan PSAK 16 tetapi untuk penurunan nilai rumah sakit belum melakukannya. Menurut PSAK No. 48 Rugi penurunan nilai adalah jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada RS Muhammadiyah Babat tidak melakukan pengukuran dan pengakuan rugi penurunan nilai aset sesuai PSAK No. 48.

Pencacatan Jurnal Rugi Penurunan Nilai :
 Rugi Penurunan

Nilai Aset Tetap	Rp. 1.697.147
Peralatan Medis Non Elektronik	Rp. 1.697.14

Rugi penurunan nilai disajikan dalam laporan laba rugi bagian non operasional dan untuk peralatan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Laporan Laba Rugi

TABEL 2. Laporan Posisi Keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT			
TAHUN BUKU 2020			
Aset Lancar		Hutang Jangka Pendek	
Jumlah Aset Lancar	xxx	Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	xxx
Aset Tetap		Hutang Jangka Panjang	
Alat Medis Non Elektronik	40,451,298	Jumlah Kewajiban Jk. Panjang	xxx
Jumlah Aset Tetap	xxx	Ekuitas dan Sumbangan	
Aset Lain-Lain		Jumlah Ekuitas dan Sumbangan	xxx
Jumlah Aset Lain-Lain	xxx	Total Hutang Dan Ekuitas	xxx
Investasi Jangka Panjang			
Jumlah Investasi Jangka Panjang	xxx		
Total Aset	xxx		

Laporan Posisi Keuangan

TABEL 3. Laporan Posisi Keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat

LAPORAN LABA RUGI	
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT	
TAHUN BUKU 2020	
Total Pendapatan	xxx
A. Pendapatan Operasional	xxx
B. Pendapatan Non Operasional	xxx
Total Biaya	xxx
A. Biaya Operasional	xxx
B. Biaya Non Operasional	xxx
Rugi Penurunan Nilai	1,697,147
SHU Tahun Berjalan	xxx
SHU Sesudah Pajak	xxx
SHU Bersih	xxx

Menurut PSAK No. 48 hal yang perlu diungkap adalah jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode dan pos laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai. Tujuan dari pengungkapan sendiri adalah agar mengetahui bahwa aset tetap berwujud atas alat medis non elektronik kamar operasi mengalami rugi penurunan dari Rp 20.617.370 menjadi Rp18.920.223, nilai kerugian Rp1.697.147.

SIMPULAN

RS Muhammadiyah Babat kurang mendetail dalam melakukan pencatatan inventaris rumah sakit. RS Muhammadiyah Babat melakukan perhitungan beban penyusutan setiap bulan dan melakukan akumulasi penyusutan dan nilai buku setiap akhir periode. RS Muhammadiyah Babat belum sepenuhnya melakukan revaluasi aset tetap yang sejenis. Rumah Sakit hanya melakukan perbaikan pada aset yang mengalami kerusakan. RS Muhammadiyah Babat belum melakukan pengukuran penurunan nilai aset berdasarkan PSAK No. 48.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. C. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2013) Penurunan Nilai Aset tetap Pada PT.Bank Sulut. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3).
- Danga, E. G. (2016). Analisis Penerapan PSAK 48 (2015) Penurunan Nilai Aset Tetap Pada PT.Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1174-2303.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Zifatama Publisher.
- Hanne Fillicia Karouw. (2013). Analisis Penerapan Psak No.48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Pusat Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. *Jurnal Emba*, 1(4), 2036–2048.
- Kieso, D. E. (2017). *Akuntansi Intermediate Jilid 2*. Erlangga.
- Manonggo, I. (2016). Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Bangunan Menurut Psak No. 48 Tentang Penurunan Nilai Aset PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 4(1), 355–363.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, dari Teori ke Praktek*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Giri, E. F. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif IFRS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hosianita Fiandani Hukom, J. M. (2018). Evaluasi Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT.AKAM. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 442-452.
- Indonesia, I. A. (2014). *Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Karouw, H. F. (2013). Analisis Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset Tetap pada Rumah Sakit Umum Pusat Prof DR.R.D Kandou Manado. *Jurnal EMBA*, 1174-2303.
- Kieso, D. E. (2017). *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sabiono, I. M. (2016). Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Bangunan Menurut PSAK 48 Tentang Penurunan Nilai Aset PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1174-2303.

- Setiawan, D. (2018). Implementasi PSAK 16 Aktiva Tetap dan PSAK 48 Penurunan Nilai Aktiva Terhadap Nilai Wajar Aktiva Sesuai pada PSAK 68. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 2086-4159.
- Setiawati, A. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Afabeta.
- Takiyuddin. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 dan Revaluasi Aset Tetap pada Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 0492-2339.